

Analisis Perencanaan Keuangan pada UMKM Es Teh Milenial

Nurrisma Rahayu¹, Sungkono²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

*Email Korespodensi: mn21.nurrismarahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id

Diterima: 08-07-2024 | Disetujui: 09-07-2024 | Diterbitkan: 10-07-2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the financial planning strategies used by micro, small, and medium enterprises (MSMEs) Millennial Ice Tea. The research methodology used is qualitative in nature. Qualitative data was obtained through in-depth interviews with owners at Millennial Ice Tea MSME businesses. The results showed that effective financial planning is essential for the sustainability and growth of MSMEs. Qualitative findings revealed that many Millennial Iced Tea MSME players still face challenges in budgeting and managing cash flow. The study concludes that improved financial literacy and specialized training in financial planning are needed for Millennial Iced Tea MSME players. Recommendations are also given to the government and related institutions to provide adequate resources and support to assist MSMEs in strengthening their financial planning. The variable in this study is financial planning, with indicators that include planning, recording, reporting, controlling. The purpose of this study is to increase the understanding and awareness of MSME players regarding the importance of financial planning. This research also aims to provide suggestions regarding appropriate financial planning tactics for MSMEs..

Keywords: Planning, Strategy recommendations, SME challenges

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji strategi perencanaan keuangan yang digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Millennial Ice Tea. Metodologi penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik pada usaha UMKM Es Teh Milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan yang efektif sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM. Temuan kualitatif mengungkapkan bahwa banyak pelaku UMKM Es Teh Milenial masih menghadapi tantangan dalam menyusun anggaran dan mengelola cash flow. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pelatihan khusus dalam perencanaan keuangan sangat diperlukan bagi pelaku UMKM Es Teh Milenial. Rekomendasi juga diberikan kepada pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai guna membantu UMKM dalam memperkuat perencanaan keuangan mereka. Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan, dengan indikator yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengendalian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku UMKM mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan saran-saran mengenai taktik perencanaan keuangan yang sesuai untuk UMKM.

Kata Kunci : Perencanaan, Rekomendasi strategi, Tantangan UMKM

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurrisma Rahayu, & Sungkono. (2024). Analisis Perencanaan Keuangan pada UMKM Es Teh Milenial. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 209-215. <https://doi.org/10.62710/rt84rn04>

PENDAHULUAN

Strategi dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis sangat penting, baik dalam skala mikro maupun makro. Bisnis adalah kombinasi berbagai Jenis bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan memperoleh keuntungan. Bisnis juga memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran ekonomi suatu negara. Bisnis mencakup semua kegiatan, seperti membuat barang atau menyediakan jasa yang digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tetap bertahan di pasaran, sebuah bisnis harus dapat menangani masalah, meskipun tampak sederhana. Salah satu bisnis yang banyak dijalankan adalah Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dimiliki oleh orang atau organisasi yang memenuhi kriteria berikut. syarat sebagai usaha mikro. Salah satu ciri UMKM adalah jenis barangnya yang tidak selalu tetap, kadang-kadang berubah-ubah. Ada yang menetap, dan ada yang berpindah-pindah. Usaha kuliner, fashion dan busana, serta agribisnis adalah contoh UMKM di Indonesia. Selain itu, UMKM memiliki banyak manfaat yang signifikan, termasuk menyediakan lapangan pekerjaan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, dan menciptakan pasar dan inovasi baru. Namun, banyak UMKM masih menghadapi banyak tantangan saat mengelola keuangan bisnis mereka. Beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh UMKM termasuk kurang ada pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan serta kurangnya akses ke informasi keuangan. Maka dari itu, UMKM sangat penting untuk melanjutkan usaha mereka. UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dengan terlibat dalam perencanaan keuangan yang efektif, yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi risiko dan peluang serta mengembangkan strategi jangka panjang yang sesuai. Kegagalan UMKM untuk membedakan keuangan pribadi dan usaha mereka menyebabkan Tantangan dalam menghitung keuntungan atau kerugian. Manajemen keuangan adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan bisnis, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) belum menerapkannya dalam operasi mereka. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dapat mengalami penurunan kinerja karena tidak memahami akuntansi. Kondisi seperti itulah yang membuat sulit bagi mereka untuk berkembang dan berkembang. Banyak bisnis kecil dan menengah (UMKM) beroperasi dengan baik, tetapi mereka tetap stagnan dan terus berjalan dari tahun ke tahun tanpa kemajuan. Dengan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik, mudah untuk mengetahui perkembangan bisnis dan masalahnya. Keuangan adalah komponen penting dari pengelolaan usaha. Tidak jarang UMKM tutup bahkan sampai gulung tikar jika pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) membutuhkan pengelolaan keuangan, tetapi banyak dari pelaku usaha tidak memahaminya dan tidak menggunakannya dalam bisnis mereka. Akibatnya, penelitian lain menjadi lebih mudah ditemukan dan memberikan pemahaman tentang pengawasan dana dengan menggunakan empat metrik: penggunaan dana yang dialokasikan, dokumentasi, pelaporan, dan manajemen kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah..

Hasil penelitian sebelumnya (Puspitaningtyas, 2017) Pelaku UKM seringkali merasa terkungkung dalam karena mereka belum terbiasa menggunakan akuntansi dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka, Penelitian selanjutnya (Falih et al., 2019) penelitian tentang pengembangan UMKM dan pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Madu Hutan Lestari Sumbawa, kemampuan untuk menerapkan seperti akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. (Dalam, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pelaku UMKM mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan saran mengenai taktik perencanaan keuangan yang sesuai untuk UMKM dan membantu mereka dalam mengelola keuangan perusahaan secara efisien dan sukses.

Pada latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai perencanaan keuangan (UMKM). Tujuannya adalah untuk mengetahui jenis pengelolaan keuangan apa yang dapat diterapkan pada UMKM. Es Teh Milenial adalah bisnis yang dapat berkembang dari usaha kecil hingga menjadi bisnis besar dengan anak cabang. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah "Analisis Perencanaan Keuangan dalam Mengembangkan Pasar pada UMKM Es Teh Milenial".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di lokasi Jl. Panatayuda No. 15a, Nagasari, Kec. Karawang Barat 41312. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif sebagai maksud penulis ingin mengetahui apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu bagaimana perencanaan keuangan bagi Pemilik Es Teh Milenial, yang berlokasi di Jl. Panatayuda No. 15a, Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, diwawancarai dalam penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data, pemilik UMKM harus diwawancarai.

Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan, dengan dimensi yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengendalian. Untuk pengukuran, skala digunakan. Peneliti menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel untuk sumber data mereka. (Sugiyono, 2016:84). Pada penelitian ini, dilakukannya observasi atau wawancara pada pemilik usaha UMKM Es Teh Milenial sebagai pengambilan sampel.

Tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan gambaran umum masalah sebenarnya. (Sungkono & Aji Tuhagana, 2020) Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung saat melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana UMKM Es Teh Milenial merencanakan keuangan usahanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks data dalam konteks situasi sosial secara keseluruhan.

2. Wawancara

Metode wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Dengan menggunakan perencanaan keuangannya, penelitian ini melakukan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi tentang UMKM Es Teh Milenial..

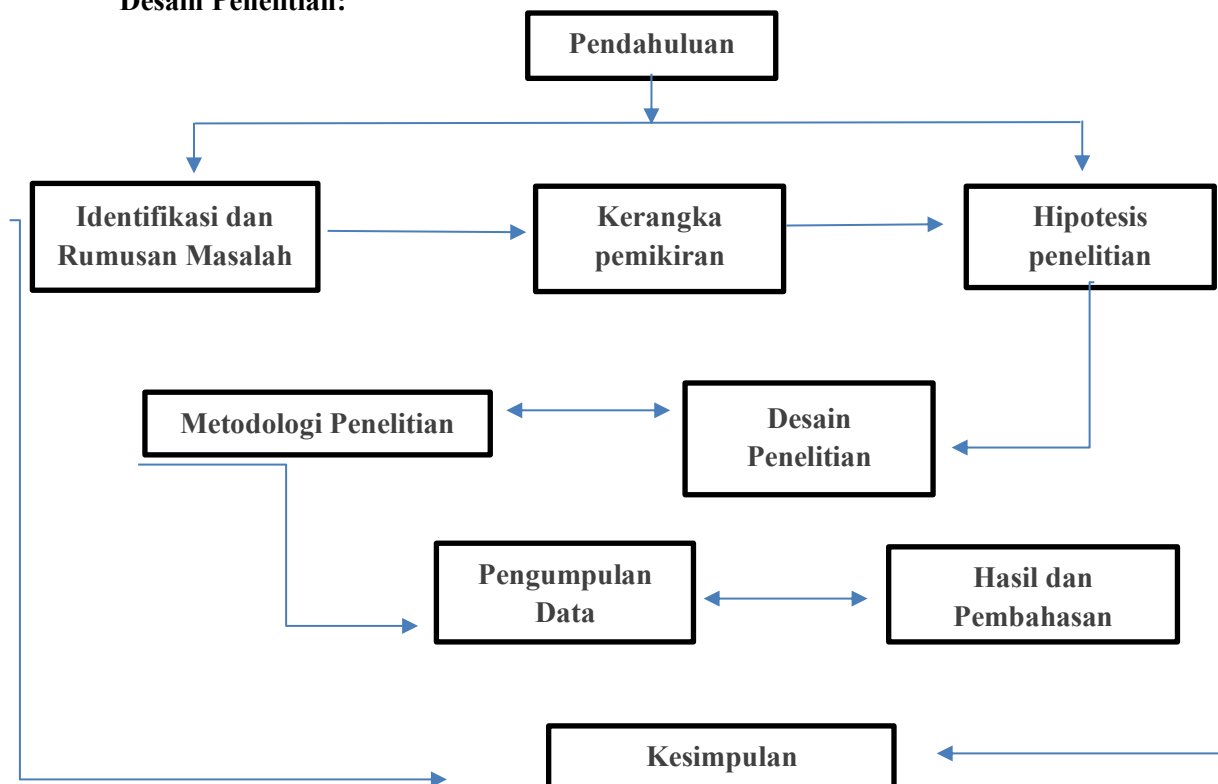
3. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dari arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode kualitatif digunakan untuk melengkapi studi dokumen.

Untuk melakukan analisis, teknik yang digunakan adalah data deskriptif, yang berarti menggabungkan dan menjelaskan data faktual. Data berasal dari seluruh informasi yang dikumpulkan melalui berbagai proses dari dokumen dan hasil wawancara. Peneliti melakukan analisis interaksi setelah pengumpulan dan pencatatan data. Ini mencakup pengurangan, pengiriman, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain Penelitian:



Hasil Penelitian tentang analisis perencanaan keuangan pada UMKM Es Teh Milenial dapat disimpulkan menggunakan tabel dibawah ini, dengan 4 dimensi dari perencanaan keuangan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Kuisisioner	Jawaban
Perencanaan Keuangan	Perencanaan	1. Perencanaan Keuangan 2. Perencanaan manajemen Risiko 3. Perencanaan pajak	Apakah Anda memiliki rencana anggaran bulanan? Bagaimana Anda memperoleh pengetahuan tentang perencanaan keuangan?	Ya, kami memiliki rencana anggaran bulanan untuk usaha Es Teh Milenial. Meskipun rencana ini masih cukup sederhana, kami selalu berusaha untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin. Hal ini membantu kami untuk menjaga keuangan usaha tetap terkendali dan memastikan bahwa kami dapat mengalokasikan dana dengan tepat untuk kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.
	Pencatatan	Kas(Modal, Laba Rugi, Keuntungan)	Bagaimana cara Anda mencatat arus	Untuk mencatat arus kas masuk setiap bulannya, kami menggunakan buku kas harian di mana setiap transaksi

			kas masuk setiap bulannya? Bagaimana Anda mencatat arus kas keluar dalam catatan keuangan Anda?	penjualan dicatat secara rinci. Setiap kali ada penjualan, baik tunai maupun non-tunai, kami mencatatnya dengan mencantumkan tanggal, jumlah penjualan, dan metode pembayaran yang digunakan. Untuk arus kas keluar, kami juga mencatat setiap pengeluaran secara detail di buku kas harian. Setiap kali kami melakukan pembelian bahan baku, atau mengeluarkan biaya operasional lainnya, kami mencatatnya dengan mencantumkan tanggal, jenis pengeluaran, dan jumlah yang dikeluarkan.
	Pelaporan	1. Pendapatan 2. Pengeluaran	Bagaimana Anda menyusun laporan keuangan berdasarkan catatan yang ada?	Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan catatan yang ada, pertama-tama saya mengumpulkan semua catatan keuangan bulanan, termasuk buku kas harian dan data dari aplikasi keuangan. Selanjutnya, saya mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya, seperti pendapatan, biaya bahan baku, gaji karyawan, dan biaya operasional. Berdasarkan pengelompokan ini, saya menyusun laporan laba rugi dengan mencatat semua pendapatan dan mengurangi semua biaya.
	Pengendalian	Pengendalian arus kas, kinerja keuangan	Apakah Anda memiliki laporan arus kas yang rutin diperbarui?	Untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan catatan yang ada, pertama-tama saya mengumpulkan semua catatan keuangan bulanan, termasuk buku kas harian dan data dari aplikasi keuangan. Selanjutnya, saya mengelompokkan transaksi berdasarkan jenisnya, seperti pendapatan, biaya bahan baku, serta biaya operasional. Berdasarkan pengelompokan ini, saya menyusun laporan laba rugi dengan mencatat semua pendapatan dan mengurangi semua biaya, sehingga mendapatkan gambaran profitabilitas usaha.

Pembahasan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik usaha Es Teh Milenial sederhana, tetapi memiliki kemampuan perencanaan keuangan yang baik. Mereka membuat rencana anggaran bulanan dan mencatat uang yang masuk dan keluar dengan menggunakan buku kas harian dan aplikasi keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, mereka mengumpulkan semua catatan keuangan, membagi transaksi menurut jenisnya, dan membuat neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pemilik usaha juga menunjukkan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan melalui berbagai sumber, termasuk belajar secara otodidak, mengikuti seminar dan pelatihan, serta berinteraksi dengan sesama pemilik usaha. Mereka menggunakan software keuangan sederhana untuk membantu mengotomatisasi proses pencatatan dan memastikan akurasi data. Dengan langkah-langkah ini, pemilik usaha dapat menyusun laporan keuangan yang memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan usaha dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

KESIMPULAN

Analisis pada perencanaan keuangan pada UMKM Es Teh Milenial menunjukan hasil bahwa UMKM tersebut sudah melakukan perencanaan keuangan dari memulai usaha meskipun masih menggunakan cara sederhana. Pemilik usaha Es Teh Milenial memiliki sistem perencanaan dan pencatatan keuangan yang cukup baik meskipun masih sederhana. Mereka secara rutin mencatat arus kas masuk dan keluar, menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca keuangan, dan laporan arus kas, serta menggunakan software keuangan sederhana untuk membantu proses ini. Selain itu, pemilik usaha berupaya meningkatkan pengetahuan keuangan mereka melalui belajar mandiri, seminar, dan pelatihan. Dengan langkah-langkah ini, mereka dapat menjaga kesehatan keuangan usaha dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2 No.(1), 2.
- GOOD, G. (2015). Manajemen Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April), 7–26.
- Irfani. (2020). Pengelolaan keuangan konsep dan definisi. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Sulkiah, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. *Tsaqofah*, 1(3), 175–186. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v1i3.365>
- Sungkono, & Aji Tuhagana. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Produksi Pupuk Di Karawang. *Buana Ilmu*, 4(2), 176–203. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1135>